

**IbM OPTIMALISASI KINERJA KELOMPOK POSYANDU JURUSAN
KEBIDANAN DI DESA KENTEN LAUT KECAMATAN TALANG
KELAPA KABUPATEN BANYUASIN PENDAMPINGAN,
PEMBINAAN DAN HOME VISIT (TAHAP II)**

**IbM PERFORMANCE OPTIMIZATION OF POSYANDU GROUP
DEPARTMENT OF MIDWIFE IN KENTEN LAUT VILLAGE,
TALANG KELAPA DISTRICT, BANYUASIN REGENCY
ASSISTANCE, DEVELOPMENT AND HOME VISIT (PHASE II)**

Murdiningsih¹, Rohaya², Heni Sumastri³

Poltekkes Kemenkes Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
e-mail: murdiningsih12@poltekkespalembang.ac.id

Abstract

Posyandu is a forum for health service activities from, by and for the community, with the aim of bringing basic and other health services needed by the community directly to individuals, groups, families. The success of Posyandu management requires strong support from various parties, both moral, material and financial support. In addition, collaboration with various related sectors is needed. In addition, the persistence and dedication of managers and cadres all have strategic roles in supporting the success of Posyandu implementation. Based on field data/situation analysis, Kenten Laut village is a village located on the outskirts of the city in Talang Kelapa District, Banyuasin Regency. Has 3 posyandu, the number of cadres is 15 people, the number of toddlers is 27.17%, the coverage of toddlers at the posyandu is 45.16%, KMS ownership is 0%, home visits have not been carried out, the education level of cadres is low (66.67%), books/administration Posyandu is not complete, Reporting is not going well. Social analysis shows that the knowledge and skills of cadres in carrying out their duties are still far from expectations, this can be seen from the implementation of the five service steps on the D day or the day when the posyandu is still running modestly/inadequately, and home visits have never been carried out by cadres. In connection with these conditions, mentoring, coaching and home visits have been carried out 10 October & 10 November 2016 at the Melati Posyandu, on 12 October and 12 November 2016 at the Red Orchid Posyandu, an evaluation of the results of mentoring and coaching as well as a home visit on opening day has been carried out Posyandu there is progress / improvement in both the quality of service and the coverage of posyandu visitors. The results of the evaluation showed that there was a significant increase in knowledge and skills in carrying out activities in each step of the five steps of the posyandu, the provision of PMT was in accordance with the recommended menu, home visits had been carried out by cadres. Suggestions still need to be continued with assistance and guidance in the field of administration and increasing community participation (PSM). So that the presence of posyandu strata can be increased to become Plenary/Independent Posyandu.

Abstrak

Posyandu merupakan wadah kegiatan pelayanan kesehatan dari, oleh dan untuk masyarakat, dengan tujuan mendekatkan pelayanan kesehatan dasar dan lainnya yang diperlukan masyarakat langsung kepada individu kelompok, keluarga-keluarga Keberhasilan pengelolaan posyandu memerlukan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, baik dukungan moril, materil maupun finansial. Selain itu diperlukan adanya kerjasama dengan berbagai sektor terkait. Disamping itu ketekunan dan pengabdian para pengelola serta kader yang kesemuanya mempunyai peran strategis dalam menunjang keberhasilan penyelenggaraan posyandu. Berdasarkan data dilapangan/analisis situasi bahwa desa Kenten Laut merupakan desa terletak di pinggiran kota di Kecamatan TalangKelapa Kabupaten Banyuasin. Memiliki 3 posyandu, jumlah kader 15 orang, Jumlah balita 27,17 %, Caverage balita di posyandu 45,16 %, Kepemilikan KMS 0 %, home visit belum

dilakukan, Tingkat pendidikan kader rendah (66,67 %), Buku-buku/administrasi posyandu tidak lengkap, Pelaporan tidak berjalan baik. Analisis sosial menunjukkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam melaksanakan tugas masih jauh dari harapan, hal ini dilihat dari pelaksanaan lima langkah pelayanan pada hari H atau hari buka posyandu masih berjalan seadanya/belum memadai, dan home visit belum pernah dilakukan oleh kader. Sehubungan dengan kondisi tersebut maka telah dilakukan pendampingan, pembinaan dan home visit (tanggal 10 Oktober & 10 November 2016 di posyandu Melati, pada tanggal 12 Oktober dan 12 Nopember 2016 di posyandu Anggrek Merah, telah dilakukan evaluasi hasil pendampingan dan pembinaan serta home visit pada hari buka posyandu terjadi kemajuan /peningkatan baik kualitas pelayanan maupun coverage pengunjung posyandu. Hasil evaluasi diketahui terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang signifikan dalam melaksanakan kegiatan disetiap langkah dari lima langkah posyandu, pemberian PMT sudah sesuai dengan menu yang dianjurkan, home visit telah dilakukan kader. Saran masih perlu dilanjutkan dengan pendampingan dan pembinaan dibidang administrasi dan meningkatkan peran serta masyarakat (PSM). Sehingga dapat ditingkatkan keberadaan strata posyandu menjadi posyandu Paripurna/ Mandiri.

1. PENDAHULUAN

Fungsi dasar posyandu adalah sebagai unit pemantau tumbuh kembang anak dan menyampaikan pesan kepada ibu sebagai agen pembaharuan dan anggota keluarga yang memiliki bayi dan balita untuk memelihara anak dengan baik dan mendukung tumbuh kembang anak sesuai potensinya.

Keberhasilan pengelolaan posyandu memerlukan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, baik dukungan moral, materil maupun finansial. Selain itu diperlukan adanya kerjasama dengan berbagai sektor terkait. Disamping itu ketekunan dan pengabdian para pengelola serta kader yang kesemuanya mempunyai peran strategis dalam menunjang keberhasilan penyelenggaraan posyandu.

Apabila posyandu dapat berfungsi secara optimal, akan menyelamatkan dan meningkatkan status gizi maupun derajat kesehatan anak dan ibu sebagai upaya mencegah terjadinya *loss generation* dan akan memberikan kontribusi yang besar dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), untuk meningkatkan derajat kesehatan keluarga, yang pada gilirannya akan meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia.

Berdasarkan data dilapangan/analisis situasi bahwa Desa Kenten Laut merupakan desa terletak di pinggiran kota di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuwangi. Memiliki 3 posyandu, jumlah kader 15 orang, Jumlah balita 27,17 %, *Coverage* balita di posyandu 45,16 %, Kepemilikan KMS 0 %, **home visit belum dilakukan**, Tingkat pendidikan kader rendah (66,67 %), Buku-buku/administrasi posyandu tidak lengkap, Pelaporan tidak berjalan baik. Berdasarkan analisis sosial menunjukkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam melaksanakan tugas masih jauh dari harapan, hal ini dilihat dari pelaksanaan lima langkah pelayanan posyandu belum sesuai dengan pedoman. Selama ini kader melaksanakan kegiatan penimbangan dan pencatatan saja, tetapi diharapkan para kader mampu mulai dari merencanakan kegiatan dan mengatur, melaksanakan pelayanan pada hari buka dengan sistem lima langkah dan melakukan kunjungan rumah (home visit) bagi pengunjung yang tidak hadir.

Sehubungan dengan kondisi tersebut maka telah dilakukan pelatihan/refreshing kader pada tanggal 17 s/d 19 Juli 2016 yang merupakan kegiatan Pengabmas Tahap I, **selanjutnya telah dilaksanakan kegiatan Pengabmas Tahap II yaitu pendampingan, pembinaan kader posyandu dan kegiatan Home Visit pada bulan Oktober dan Nopember 2016**, untuk membantu terciptanya posyandu paripurna/ mandiri dengan motto “ Ibu dan anak sehat, keluarga sehat dan akhirnya masyarakat mandiri untuk hidup sehat”.

2. METODE

Metode Kegiatan Pendampingan yaitu dengan melaksanakan/mempraktikkan pelayanan posyandu dengan sistem lima langkah, langkah 1 pendaftaran, langkah 2 penimbangan, langkah 3 pencatatan, langkah 4 penyuluhan dan langkah 5 pelayanan kesehatan. Kemudian mencatat balita yang tidak hadir dan melakukan home visit. Pembinaan teknis setiap langkah pelayanan antara lain : a. Teknik mencatat pendaftaran, b. Cara menimbang, c. Mencatat hasil penimbangan dan Menilai pertumbuhan anak, d.

Memantau perkembangan ibu (hamil, menyusui,KB) dll, e. Tehnis penyuluhan. Adapun sasaran yang akan dituju yaitu : Kader Posyandu Melati dan Anggrek Merah (dusun II dan dusun III) desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa kabupaten Banyuasin. berjumlah 10 (sepuluh) orang. Pendampingan dilaksanakan selama 2 (dua) kali sesuai dengan jadwal posyandu, Bulan Oktober dan Nopember 2016 yaitu pada setiap tanggal 10 dan 12 (Posyandu Melati dan Anggrek Merah). Tempat yang akan dilakukan pendampingan yaitu Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Di Dusun II Posyandu Melati dan dusun III Posyandu Anggrek Merah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan berupa pendampingan, pembinaan dan home visit kegiatan Posyandu menunjukkan bahwa pengetahuan peserta dan keterampilannya dalam menjalankan 5(lima) langkah kegiatan Posyandu mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah dilakukan pendampingan dan diberikan pembinaan oleh pelaksana, sehingga pada kegiatan tersebut terjadi diskusi yang sangat menarik dan para kader sangat antusias ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan dan mengaplikasikan prosedur-prosedur yang dianjurkan. Peningkatan pengetahuan dan sekaligus ketrampilan tentang pengelolaan posyandu menjadi semakin bertambah atau meningkat setelah diberikan pembinaan dan dilanjutkan dengan diskusi serta praktik. Indikator yang digunakan sebagai tolok ukur meningkatnya pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan para kader adalah telah mampu dalam mendeskripsikan dan mempraktikkan kegiatan lima langkahkegiatan posyandu,tugas kader,, masalah masalah kesehatan yang sering terjadi pada kelompok sasaran dan bagaimana melakukan kunjungan rumah/home visit, penggerakan masyarakat serta bagaimana memupuk dana untuk pembiayaan kegiatan posyandu.

Pada akhir kegiatan pendampingan/pembinaan kegiatan posyandu selama dua bulan (dua kali hari buka posyandu); dilakukan evaluasi; hasilnya ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang ditunjukkan dengan meningkatnya cakupan (caverrage) pengunjung dan perbaikan-perbaikan kegiatan pelayanan dilima langkah pelayanan sebagaimana hasil observasi (terlampir), walaupun masih ada kekurangan-kekurangan yang perlu ditingkatkan lagi seperti kegiatan dilangkah 3 yaitu pengetahuan/teori bagaimana menulis grafik berat badan pada KMS dan membaca hasilnya apakah naik atau turun dan belum dapat membuat balok SKDN. Pada langkah ke- 4 kader belum dapat melakukan penyuluhan dengan baik karena keterbatasan pengetahuan tentang masalah-masalah kesehatan, sehingga masih harus didampingi oleh petugas. Disamping kemampuan kader kurang juga terkendala oleh waktu untuk penyuluhan sangat terbatas dan pengunjung tidak sabar menunggu giliran dan ingin cepat pulang

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader tersebut perlu dilakukan pelatihan/penyegaran kader, pendampingan dan pembinaan yang berkelanjutan serta reward bagi kader.

Untuk pelaksanaan home visit, masih belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan, mengingat keterbatasan waktu. Agar home visit dapat berjalan sesuai harapan, maka dilakukan pengarahan dalam rangka memberikan motivasi dan semangat kepada kader untuk melaksanakan kunjungan rumah secara santai dan kekeluargaan/silaturahmi dalam kurun waktu sebulan (sampai hari H posyandu berikutnya).

Hasil evaluasi keseluruhan pada kegiatan pelayanan posyandu sudah ada kemajuan dan perbaikan disetiap langkah pelayanan. Hal-hal lain yang masih perlu dilakukan pendampingandan pembinaan pada posyandu adalah kelengkapan administrasi (buku-buku, register, format laporan dan balok SKDN), dan peran serta masyarakat belum jelas terlihat (hanya dana baru dimulai dengan melakukan jimpitan untuk PMT, sarana dan tenaga masih belum memadai). Khusus posyandu Anggrek merah tempat nya masih belum layak, kami sebagai pelaksana telah mengadakan pertemuan dengan kepala desa Kenten Laut untuk membantu memfasilitasi warga/ masyarakat untuk membangun/mendirikan posyandu agar layak

untuk digunakan. Kelompok pelaksana jurusan Kebidanan Prodi D.III.dengan dana yang ada kami memberikan bantuan seperti kelengkapan administrasi dan papan nama 5 langkah kegiatan posyandu.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan, pembinaan dan home visit pada kegiatan pelayanan posyandu dusun IV desa Kenten Laut telah dilaksanakan sebanyak dua kali selama 2 (dua) baik di posyandu Melati maupun di posyandu Anggrek Merah pada bulan Oktober dan Nopember 2016. Hasil observasi awal menunjukkan pelaksanaan pelayanan posyandu dengan sistem lima langkah belum sesuai dengan pedoman, home visit tidak pernah dilakukan. Kemudian dilakukan pendampingan, pembinaan dan home visit, berupa menata meja dan papan nama langkah-langkah kegiatan pelayanan dan membimbing kegiatan di setiap langkah serta mendampingi kader melaksanakan home visit. Evaluasi hasil pendampingan, pembinaan kegiatan pelayanan posyandu dengan sistem lima langkah telah dilaksanakan sesuai pedoman, setiap kader memahami dan menjalankan tugasnya di masing-masing langkah dengan baik dan benar. Home visit, telah dilaksanakan berhasil memenuhi harapan pelaksana ditunjukkan dengan meningkatnya pengelolaan (pengetahuan dan keterampilan) serta meningkatnya pengunjung (caverrage) posyandu. Evaluasi kegiatan PMT sudah sesuai dengan menu yang dianjurkan. Pengumpulan dana telah dilakukan melalui kegiatan jimpitan setiap jadwal posyandu. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masih perlu dilaksanakan pelatihan/refreshing yang berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan strata posyandu. Untuk pembiayaan operasional posyandu dianjurkan pemupukan/pengumpulan dana melalui jimpitan atau sumbangan donatur dan pengelolaannya dilakukan tertib dan transparan. Masih diperlukan pendampingan dan pembinaan kegiatan posyandu, berupa kelengkapan administrasi dan pelaksanaannya, serta meningkatkan peran serta masyarakat (PSM) menyangkut tenaga, saran dan dana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karuniaNYA kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dapat dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan tugas dan fungsi dari setiap dosen untuk melaksanakan salah satu dari Tri-dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat. Melalui kegiatan ini kami hadir berkontribusi ditengah-tengah masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat khususnya dalam bidang kesehatan.

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu drg. Nur Adiba Hanum, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang, Ibu Murdiningsih SST, SPd, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kebidanan, Bapak Kepala Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, Bapak Kepala Dusun I dan III Desa Kenten laut, Masyarakat Dusun I dan dusun III yang sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini dan Mahasiswa yang sudah ikut membantu kelancaran kegiatan ini

Mudah-mudahan kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Kenten Laut, khususnya warga Dusun I dan dusun III sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup khususnya dibidang kesehatan dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal sesuai dengan tujuan pembangunan bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN, 2011. *Panduan Bina Keluarga Sehat*, Jakarta.
Kementerian Kesehatan RI, 2011. *Pedoman Umum pengelolaan Posyandu*. Jakarta.

- _____, 2010. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Tentang penggunaan Kartu menuju Sehat*. Jakarta.
- _____, 2010. *Pedoman Pemantauan Wilayah setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA)*. Direktorat Bina kesehatan Ibu. Jakarta.
- _____, 2011. *Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta.
- _____, 2011. *Buku Pegangan Kader Posyandu*. Jakarta.
- _____, 2013. *Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu*, Jakarta.